

**URGENSI ZAKAT DAN INFAK TERHADAP
PENGURANGAN KEMISKINAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 (STUDI KASUS BAZNAS KOTA
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

HANI KUSUMAWATI

NIM 4117012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**URGENSI ZAKAT DAN INFAK TERHADAP
PENGURANGAN KEMISKINAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 (STUDI KASUS BAZNAS KOTA
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

HANI KUSUMAWATI

NIM 4117012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HANI KUSUMAWATI

NIM : 4117012

Judul Skripsi : URGENSI ZAKAT DAN INFAK TERHADAP
PENGURANGAN KEMISKINAN DI MASA
PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS BAZNAS
KOTA PEKALONGAN)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Desember 2023

Yang Menyatakan



HANI KUSUMAWATI

NIM. 4117012

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag.

Jl. Yudha Bakti 80 A Medono Kota Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Hani Kusumawati

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Hani Kusumawati**
NIM : **4117012**
Judul : **URGENSI ZAKAT DAN INFAK TERHADAP KEMISKINAN
DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS BAZNAS
KOTA PEKALONGAN)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Desember 2023

Pembimbing,



Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag.

NIP. 19691227 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Hani Kusumawati**
NIM : **4117012**
Judul Skripsi : **Urgensi Zakat dan Infak terhadap Pengurangan
Kemiskinan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus
BAZNAS Kota Pekalongan)**
Pembimbing : **Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag**

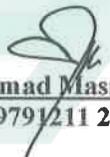
Telah diujikan pada hari Rabu, 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muhammad Shulthoni, Lc., M.S.I, MA., Ph.D.
NIP. 19750706 200801 1 016


Muhamad Masrur, M.E.I.
NIP. 19791211 201503 1 001



Pekalongan, 8 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

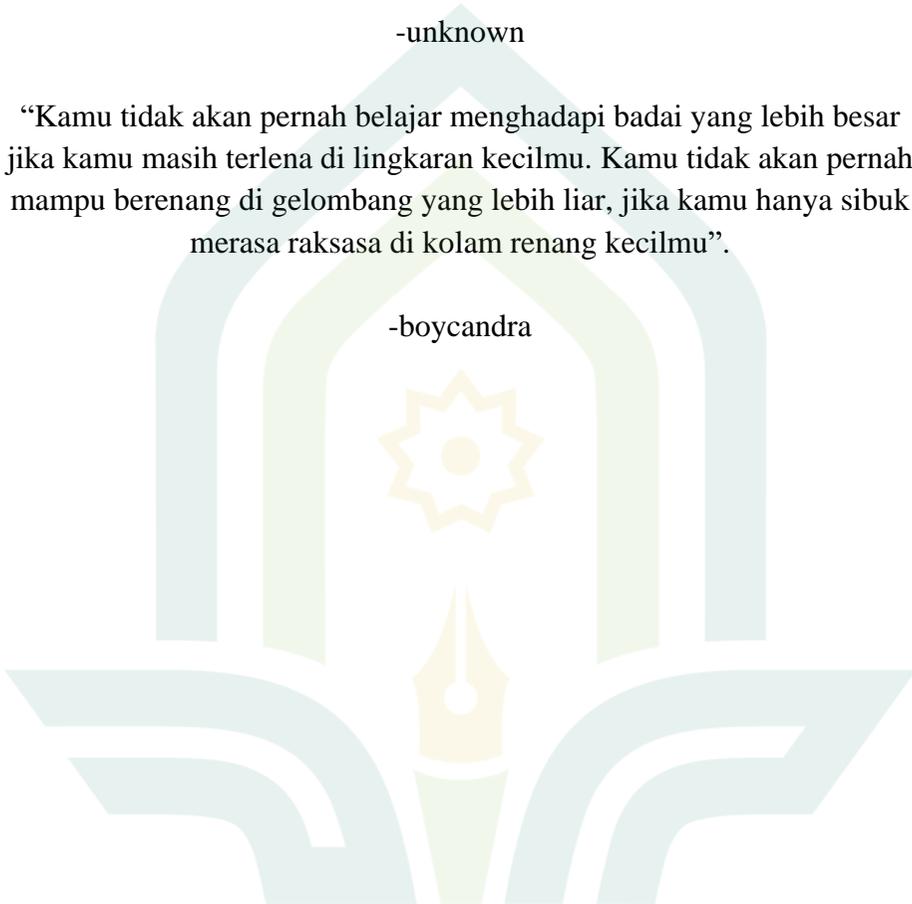
MOTTO

“Setiap hari ada ratusan manusia yang meninggal di dunia ini, namun kamu masih hidup sampai detik ini artinya Allah SWT masih memberimu kesempatan untuk memperbaiki akhiratmu”.

-unknown

“Kamu tidak akan pernah belajar menghadapi badai yang lebih besar jika kamu masih terlena di lingkaran kecilmu. Kamu tidak akan pernah mampu berenang di gelombang yang lebih liar, jika kamu hanya sibuk merasa raksasa di kolam renang kecilmu”.

-boycandra



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, terkhusus untuk dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis dapat berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam membantu terlaksananya Skripsi ini :

1. Kepada diri sendiri yang telah bertahan dan menyelesaikan skripsi ini
2. Kepada orangtuaku tercinta Bapak Kasadi dan Ibu Juwariyah yang selalu memberikan motivasi, dukungan moril dan materil serta telah sabar menunggu saya wisuda semoga masih bisa membanggakan kalian. Terimakasih atas doa yang senantiasa kalian panjatkan.
3. Kepada Bpk. Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag. selaku dosen pembimbing dalam penulisan ini terimakasih banyak atas bimbingannya, maaf apabila ada salah selama masa bimbingan.
4. Kepada Baznas Kota Pekalongan terimakasih sudah berkenan menjadi bahan penelitian saya, terutama ibu Laila yang baik hati dan sabar.
5. Seluruh kakak-kakak tersayang yang telah membiayai kuliah saya selama ini dan keponakan-keponakan yang telah menghibur saya.
6. Kepada sahabat lamongan jaya terimakasih sudah menemani masa skripsian juga telah memberi semangat dan yang menemani setiap bimbingan.

7. Kepada teman-teman yang terlibat dan tidak bisa saya sebut satu per satu terima kasih.



ABSTRAK

HANI KUSUMAWATI. Urgensi Zakat Dan Infak Terhadap Kemiskinan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Baznas Kota Pekalongan).

Urgensi diambil dari kata serapan asing "urgent" yang berarti kepentingan mendesak. Lebih luas, arti urgensi adalah situasi yang diliputi suasana mendesak, seperti saat menghadapi masalah yang harus segera diselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Urgensi zakat dan infak pada saat pandemi covid-19 di kota pekalongan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research dan menggunakan pendekatan kualitatif.

Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara melihat dokumen atau pembukuan dan foto, Teknik wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada pihak BAZNAS Kota Pekalongan dengan data yang diperlukan untuk penelitian dan teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan meninjau langsung terhadap objek penelitian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pada saat pandemi covid-19 Baznas Kota Pekalongan mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pandemi covid-19 tidak mempengaruhi pembayaran zakat dan infak di baznas, justru hal tersebut meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat dan infak, dapat kita lihat penerimaan zakat dan infak pada tahun 2020-2021 yang meningkat.

Tetapi baznas masih belum maksimal dalam manajemen pengelolaan. Seperti halnya dalam penerimaan dana zakat yang masih tradisional serta kurang aktif di sosial media. Sedangkan barubaru ini dunia mengandalkan media sosial untuk sehari-harinya hal tersebut bisa dijadikan alat promosi atau iklan untuk lebih memperkenalkan baznas kota pekalongan dan program nya kepada masyarakat khususnya kota pekalongan.

Kata Kunci: Urgensi, Zakat dan Infak, Baznas

ABSTRACT

HANI KUSUMAWATI. The Urgency of Zakat and Infaq Against Poverty During the Covid-19 Pandemic (Case Study of Baznas Pekalongan City)

Urgency is taken from the foreign loanword "urgent" which means urgent importance. More broadly, the meaning of urgency is a situation that is filled with an atmosphere of urgency, such as when facing a problem that must be resolved immediately. This research aims to determine the urgency of zakat and infaq during the Covid-19 pandemic in the city of Pekalongan. This research uses field research and uses a qualitative approach. Data was collected using documentation techniques which were carried out by looking at documents or bookkeeping and photos. Interview techniques were carried out by asking questions and answers directly to the Pekalongan City BAZNAS with the data needed for research and observation techniques were carried out by observing and recording by directly reviewing the objects study. Data analysis in this research includes data reduction, data presentation and data verification. The research results show that: during the Covid-19 pandemic, Pekalongan City's Baznas experienced an increase. This shows that the Covid-19 pandemic has not affected the payment of zakat and infaq at Baznas, in fact it has increased public awareness of paying zakat and infaq. We can see this in the increasing revenue data for 2020-2021. But Baznas is still not optimal in management. This can be seen in the receipt of zakat funds which are still traditional and less active on social media. Meanwhile, recently the world has relied on social media on a daily basis, which can be used as a promotional or advertising tool to further introduce Pekalongan City's Baznas and its programs to the people, especially Pekalongan City.

Keywords: Urgency, Zakat and Infaq, Baznas

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamuddin, S.E., M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

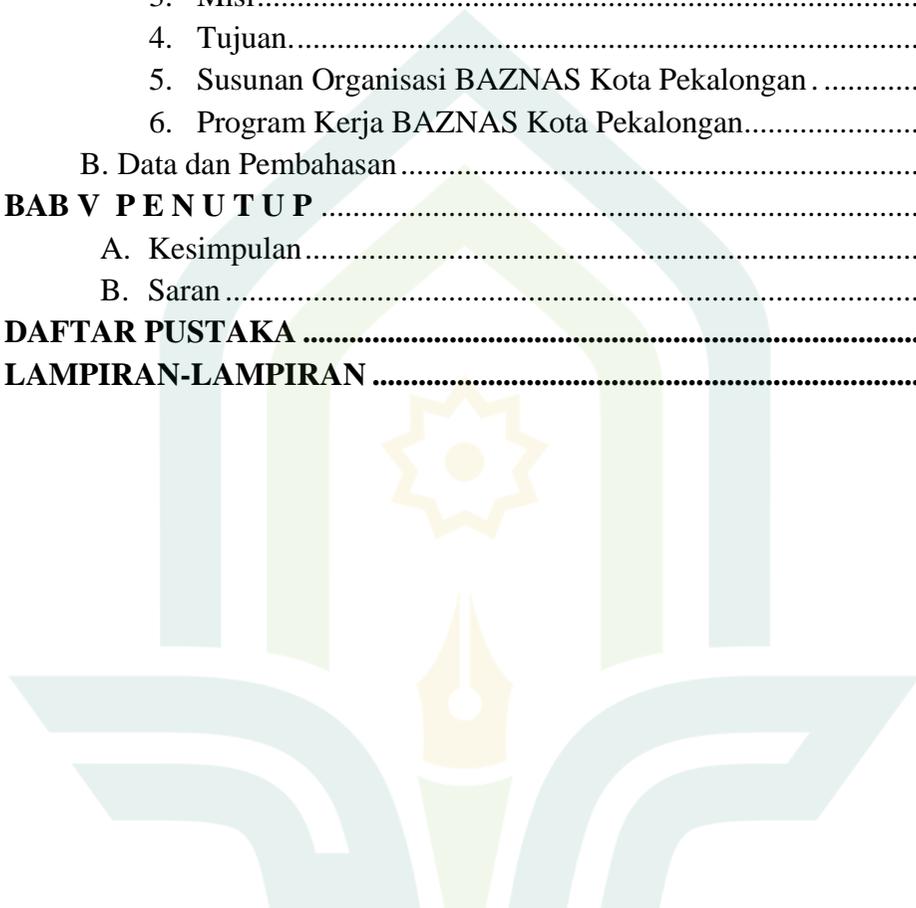
Pekalongan, 24 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Urgensi	9
2. Zakat	10
3. Infak.....	12
4. Manjaemen Pengelolaan Zakat Dan Infak	16
5. Kemiskinan.....	18
6. Kemiskinan Dalam Islam.....	20
B. Telaah Pustaka.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian	27
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Pekalongan	30
1. Profil BAZNAS Kota Pekalongan	30
2. Visi	32
3. Misi.....	32
4. Tujuan.....	32
5. Susunan Organisasi BAZNAS Kota Pekalongan	33
6. Program Kerja BAZNAS Kota Pekalongan.....	34
B. Data dan Pembahasan.....	36
BAB V P E N U T U P	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِيَّ = ai	إِيَّ = ī
أ = u	أُوَّ = au	أُوَّ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأًةجميلة ditulis *mar'atun jamīlah Ta marbutah*

mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

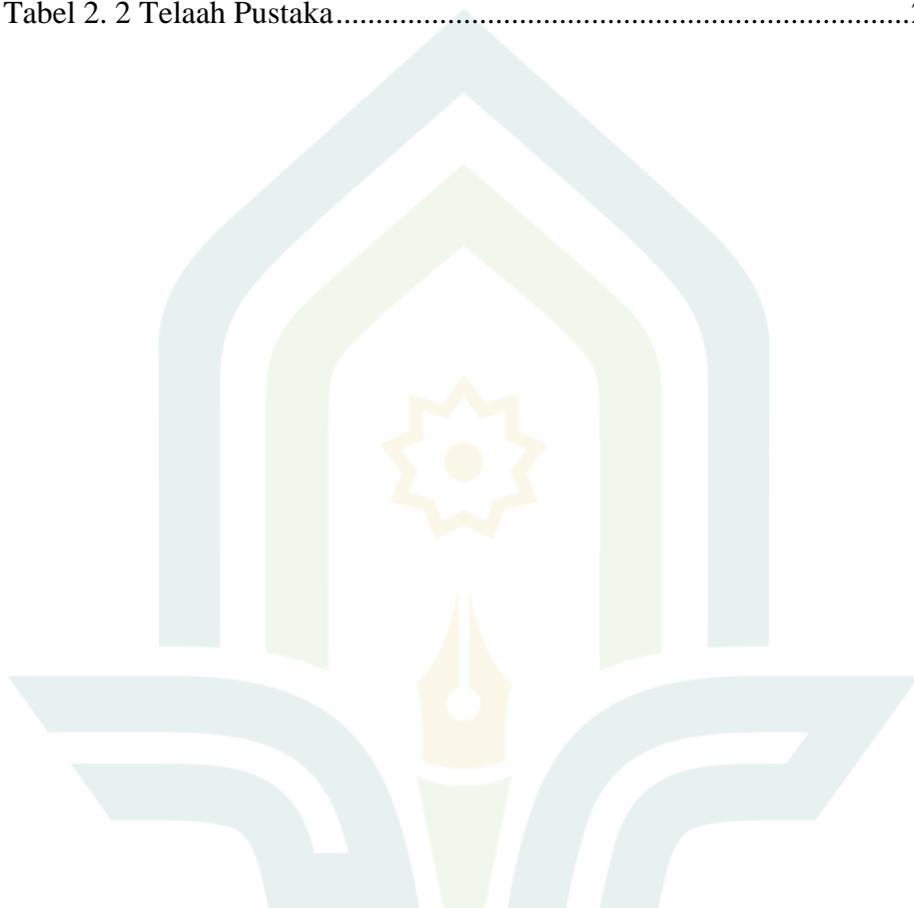
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof ^/.

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شئ	ditulis	<i>syai`i</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perolehan Zakat dan Infak Baznas Kota Pekalongan tahun 2017- per Juli 2021	5
Tabel 2.1 Garis kemiskinan dan presentase penduduk miskin di kota pekalongan periode tahun 2018-2020	18
Tabel 2. 2 Telaah Pustaka.....	24



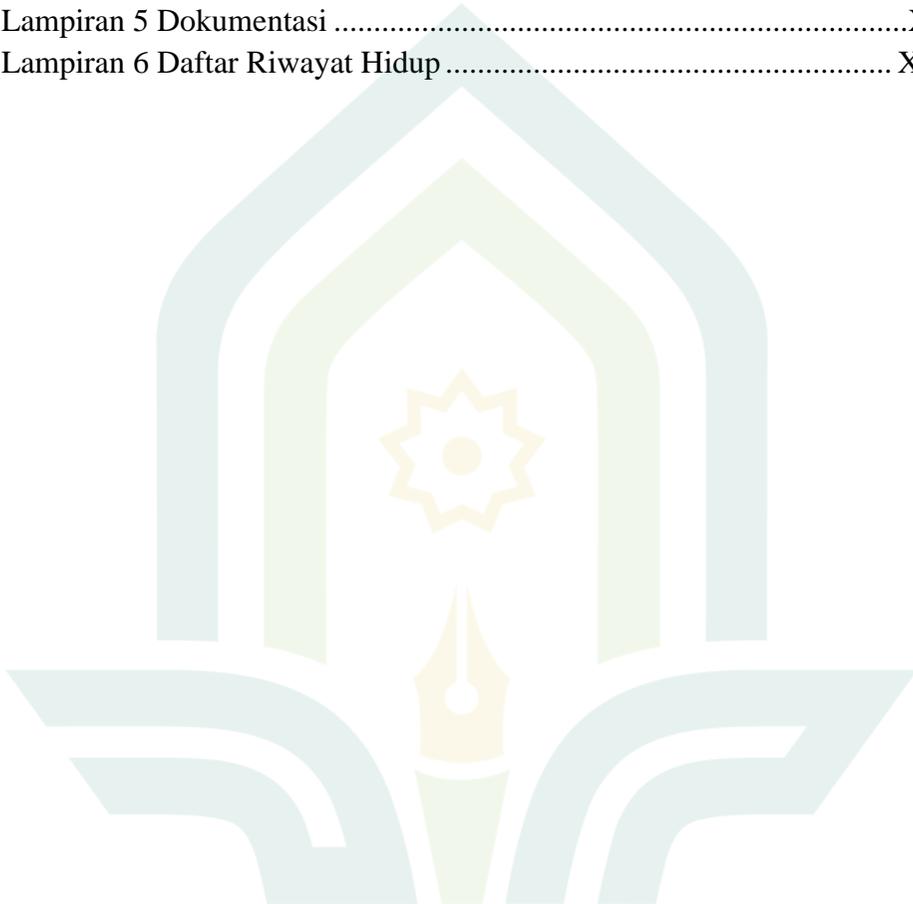
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Tren Penerimaan dan Penyaluran ZIS.....	6
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekalongan.....	33
Gambar 4. 3 Kerangka Pemikiran	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen SOP Penyaluran Kursi BAZNAS Kota Pekalongan,	I
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	II
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	IX
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Penelitian.....	X
Lampiran 5 Dokumentasi	XI
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penghujung tahun 2019 menjadi awal munculnya sebuah wabah mematikan di dunia, yaitu *Coronavirus Disease* (Covid-19). Virus ini menyebar sangat cepat dan menjangkiti manusia sehingga oleh *World Health Organization* (WHO), Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi global (2020). Covid-19 menyebar hampir di seluruh belahan dunia, hal ini membuat pemerintah di masing-masing negara mengambil kebijakan-kebijakan yang terkait dengan perlindungan kesehatan ataupun pendorong ekonomi. Langkah tersebut juga diambil oleh pemerintah Indonesia saat dampak wabah virus Covid-19 menyebar di Indonesia (Fauzan Karback et al, 2020).

Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak kebijakan dalam menangani Covid-19 ini, salah satu kebijakan yang diambil adalah dengan memfokuskan dan mengalokasikan kembali APBN dan APBD TA 2020 ke bidang kesehatan untuk menangani Covid-19 (Kemenkeu, 2020). Namun, secara kontradiktif kebijakan-kebijakan tersebut membuat perekonomian redup secara global karena aktivitas ekonomi dibatasi sampai waktu yang tak bisa ditentukan. Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan menyampaikan bahwa salah satu kebijakan yang membuat perekonomian redup adalah diberlakukannya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang membuat menurunnya daya investasi dan konsumsi karena tidak adanya kegiatan sosial dan ekonomi (Siti Nurfaizah, 2020).

Di tengah situasi ekonomi yang lesu dan redup, ekonomi syariah yang diilhami oleh Al-Qur'an dan Sunnah hadir dan mencoba memberikan solusi tepat di setiap masalah ekonomi yang muncul selama kita berpegang teguh kepada prinsip keduanya, termasuk pada bidang hukum, sosial, terlebih bidang ekonomi, karena ekonomi syariah menganut ekonomi yang bernilai Islami. Islam telah mengajarkan moral dan metodologi guna membangun

sistem ekonomi yang layak untuk menerapkan pedoman-pedoman dengan keabsahan cara dan legitimasi tujuan dengan landasan dan pertimbangan etika yang jelas dan bermakna dalam keseluruhan tatanan sosial (Muhammad Takhim, 2016).

Di tengah pandemi Covid-19, urgensi zakat menjadi sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi. Zakat menjadi salah satu instrumen pembangunan ekonomi umat. Keunggulan zakat lebih banyak dibandingkan instrumen fiskal konvensional yang telah ada. Pemikiran dan teori tentang zakat oleh para ahli dalam rangka menanggulangi masalah kemiskinan juga sudah banyak tersedia. Namun tidak semua teori dapat dipraktikkan, dengan pengelolaan zakat secara profesional dan pendayagunaan secara produktif diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penanggulangan kemiskinan (Ali Sakti and M. Sabeth Abilawa, 2007). Tidak hanya sebagai ibadah pribadi tanda kesalehan dan kepatuhan kepada Allah, namun zakat juga memiliki dampak sosial yang signifikan sebagai distribusi kekayaan, serta realisasi dari konsep keadilan sosio-ekonomi yang ada di dalam ajaran Islam. Zakat merupakan ibadah *maliyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting dan strategis dari sisi ajaran Islam dan pembangunan kesejahteraan ekonomi umat Islam (Yusuf Qardhawi, 1996).

Jika dilihat dari rukun Islam yang ketiga, zakat merupakan ibadah yang hukumnya wajib. Pada hakikatnya zakat memberikan sebuah manfaat berupa pemerataan ekonomi serta upaya dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Zakat disalurkan oleh pemilik harta kepada yang berhak menerima jika memenuhi nishab serta rentang waktu setahun. (Rofiq dalam Ahmad, 2015). Berikut adalah landasan hukum zakat berdasarkan Al-Quran dan Hadits :

a. Al-Quran

Landasan hukum zakat dalam Al-Quran diantaranya terdapat pada surat An-Nur ayat 56, sebagai berikut :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikan zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.”

b. Hadits

Telah dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW yang mengatur tentang zakat dalam riwayat Imam Bukhari :

Ibnu Abbas R.A berkata, “Abu Sufyan R.A telah menceritakan kepadaku (lalu dia menceritakan hadits nabi SAW), bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

“Kami diperintahkan untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyambung tali persaudaraan, dan menjaga kesucian diri (H.R Bukhari)”.

Kepentingan membayar zakat sudah dijelaskan di dalam Al-Qur’an dan Hadits. Dibuktikan di dalam Al-Qur’an, ayat yang menjelaskan tentang zakat disebut sebanyak 82 kali beriringan dengan kewajiban shalat, maka dari itu zakat dan shalat memiliki hubungan yang kuat dari segi pemenuhan kewajibannya dan segi akibat yang ditimbulkan apabila tidak dikerjakan (Ahmad, 2016).

Zakat juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 (BPK, 2014) tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat. Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS adalah lembaga pengelolaan zakat secara nasional. Lembaga Amil Zakat disingkat menjadi LAZ adalah lembaga zakat yang dibentuk masyarakat, tugas LAZ yaitu membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Unit Pengumpul Zakat atau UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk Baznas untuk membantu pengumpulan zakat. Baznas sebagai badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah pada tingkat nasional.

Di Kota Pekalongan sendiri, BAZNAS mempunyai 71 UPZ (Unit Pengumpul Zakat) yang dibentuk untuk membantu mengumpulkan dana zakat. UPZ sangat berpengaruh dalam peningkatan jumlah dana zakat di BAZNAS Kota Pekalongan setiap tahunnya. Guna meningkatkan jumlah dana zakat, BAZNAS Kota Pekalongan menerapkan gerakan cinta zakat kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi melalui website, radio, brosur, media sosial facebook serta wawancara media berita. Dengan langkah ini, diharapkan BAZNAS Kota Pekalongan akan lebih dikenal masyarakat (Baznas Kota Pekalongan, 2021).

Program-program BAZNAS Kota Pekalongan antara lain, yaitu pada bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan kesehatan. Pada bidang pendidikan, BAZNAS memberikan beasiswa tingkat SD/SMP/SMA kepada siswa yang kurang mampu dan bantuan kepada guru honorer se- Kota Pekalongan. Pada bidang sosial, bantuan diberikan kepada lansia dan janda setiap bulan, memberikan bantuan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni), bantuan jamban keluarga berupa material dan tukang. Pada bidang ekonomi, setelah mewabahnya pandemi, terdapat program bantuan khusus covid-19 yang diberikan kepada pedagang yang terdampak covid-19, dan pada bidang kesehatan bantuan disalurkan kepada rumah sakit Benda yang masih diproses. Bantuan dana ini dikelola UPZ untuk menyalurkan bantuan langsung kepada masyarakat (Baznas Kota Pekalongan, 2021).

Program khusus BAZNAS Kota Pekalongan ditahun pandemi tersebut yaitu memfokuskan bantuan kepada pedagang yang terdampak covid-19. Seperti yang kita ketahui bahwa sektor yang paling terdampak salah satunya adalah ekonomi akibat adanya pembatasan sosial untuk menghentikan laju covid-19. Program peduli pedagang terdampak covid-19 sudah berlangsung dari tahun 2020. Dana yang masuk diperoleh dari Infak kemudian disalurkan kepada para pedagang. Sasaran dari program ini adalah pedagang

yang ada di sekolah-sekolah atau pedagang kantin sekolah SD-SMP se Kota Pekalongan. Jumlah anggaran yang diberikan pada tahun 2020 mencapai Rp. 204.600.000,00, kemudian pada per Juli tahun 2021 sebesar Rp.160.000.000,00. Penyaluran dana bantuan dilakukan di 143 SD dan 17 SMP Negeri se-Kota Pekalongan. Setiap sekolah mendapat jatah bantuan untuk 2 pedagang (Baznas kota pekalongan, 2021).

Potensi dana zakat yang diterima di Indonesia tergolong kuat, jika diamati dari besaran masyarakat yang sudah diwajibkan membayar zakat dan pendapatan perkapita, seharusnya dana zakat yang diterima meningkat setiap tahunnya (Clarashinta Canggih et all, 2017). Berikut adalah perolehan dana zakat dan infak di Baznas kota Pekalongan tahun 2017-per Juli 2021 :

Tabel 1.1
Perolehan Zakat dan Infak Baznas Kota Pekalongan
tahun 2017- per Juli 2021

No.	Tahun	Perolehan Zakat	Perolehan Infak	Jumlah Total
1.	2017	Rp. 884.047.004,00	Rp. 597.537.559,00	Rp. 1.481.584.563,00
2.	2018	Rp. 807.524.191,00	Rp. 628.622.441,00	Rp. 1.436.146.632,00
3.	2019	Rp. 1.038.842.691,00	Rp. 633.654.150,00	Rp. 1.672.496.841,00
4.	2020	Rp. 1.395.154.983,00	Rp. 687.103.358,00	Rp. 2.082.258.341,00
5.	Juli 2021	Rp. 755.324.336,00	Rp. 339.560.855,00	Rp. 1.094.885.191,00

Sumber : Baznas Kota Pekalongan, 2023

Gambar 4. 1
Grafik Tren Penerimaan dan Penyaluran ZIS BAZNAS Kota
Pekalongan



Dapat kita lihat dari tabel di atas, bahwa dari tahun ke tahun pengumpulan dana zakat dan infak di BAZNAS Kota Pekalongan mengalami peningkatan. Sempat terjadi penurunan pada tahun 2018, tetapi tahun 2019 naik sebesar Rp. 1.672.496.841,00. Pada saat pandemi covid-19 berlangsung di tahun 2020 terjadi kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp. 2.082.258.341,00, dan sampai per-Juli tahun 2021 sebesar Rp. 1.094.885.191,00. Tidak menutup kemungkinan jumlah tersebut akan terus bertambah sampai akhir tahun 2021. Tren zakat di masa pandemi covid-19 meningkat tajam sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat, terutama penerimaan zakat secara online khususnya melalui e-commerce. Keadaan ini menjadi potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sistem sesuai dengan kebutuhan muzaki dalam mengoptimalkan penerimaan zakat secara online (Uswatun Hasanah, 2021).

Terdapat hal menarik yang perlu dikaji dalam penelitian ini, yaitu tentang adanya program khusus BAZNAS Kota Pekalongan dalam pemberdayaan ekonomi pada masa pandemi yang memiliki tujuan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diambil suatu judul

penelitian “URGENSI ZAKAT DAN INFAK TERHADAP KEMISKINAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS BAZNAS KOTA PEKALONGAN)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pengelolaan dana zakat dan infak di BAZNAS Kota Pekalongan pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana urgensi zakat dan infak terhadap kemiskinan di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan dana zakat dan infak yang dilakukan BAZNAS Kota Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui urgensi zakat dan infak terhadap kemiskinan di masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat bermanfaat menjadi referensi dalam khasanah keilmuan bagi stakeholder khususnya yang berkaitan dengan distribusi zakat.
2. Sebagai sarana memberikan rekomendasi kepada BAZNAS Kota Pekalongan dalam manajemen pengelolaan zakat yang bertujuan pemerataan distribusi zakat kepada mustahik guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Sebagai sumbangsih terhadap dunia keilmuan mengenai pengelolaan zakat baik dari penghimpunan maupun pentasyarufan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berfungsi agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian pada skripsi ini, yaitu sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Membahas teori mengenai Urgensi Zakat dan Infak Terhadap Kemiskinan di Masa Pandemi, yang pertama teori tentang Zakat, kemudian Infak, Manajemen pengelolaan Zakat dan

Infak di BAZNAS Kota Pekalongan, kemiskinan, serta kemiskinan dalam Islam. Selanjutnya membahas kajian pustaka meliputi analisis teori yang relevan.

BAB III : Bab ini memaparkan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan metode analisis data lapangan yang berhubungan dengan Urgensi Zakat dan Infak Terhadap Kemiskinan di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus BAZNAS Kota Pekalongan.

BAB IV : Berisi tentang gambaran umum BAZNAS Kota Pekalongan, berisi : sejarah berdirinya BAZNAS Kota Pekalongan, visi dan misi, struktur organisasi, manajemen pengelolaan zakat dan infak BAZNAS Kota Pekalongan, serta data dan pembahasan

BAB V : Memaparkan kesimpulan dan saran yang disertai dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa perolehan Zakat dan Infak di Baznas Kota Pekalongan pada masa pandemi Covid-19 mengalami peningkatan dari sebelumnya. Bahwa pandemi covid-19 tidak mempengaruhi pembayaran Zakat dan Infak. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan Zakat dan Infak pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.436.146.632,00 dan 2019 sebesar Rp. 1.672.496.841,00, dan pada masa pandemi meningkat pada tahun 2021 2,1 milyar.

Untuk pengelolaan di BAZNAS Kota Pekalongan belum maksimal dan perlu meningkatkan manajemen pengelolaan agar lebih maju lagi dan lebih dikenal luas masyarakat Kota Pekalongan. Tetapi program-program yang dijalankan sudah bagus seperti adanya program khusus pandemi covid-19. Urgensi Zakat dan Infak di BAZNAS Kota Pekalongan ternyata cukup menjadi perhatian bagi masyarakat dengan meningkatnya penerimaan dana Zakat dan Infak selama pandemi.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya BAZNAS Kota Pekalongan mengupgrade pelayanan serta lebih aktif dalam bersosial media, karena untuk lebih menyebarluaskan pentingnya pengetahuan zakat khususnya untuk anak muda agar lebih bisa mengenal lewat sosial media.
2. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya BAZNAS Kota Pekalongan agar lebih tepat sasaran dalam pemberian manfaat zakat maupun infak kepada mustahik, kalau bisa dibentuk petugas lapangan khusus untuk mendata mustahik. Agar dana yang diberikan tidak sia-sia dan memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin Kadir et al., "Penggunaan Dana Zakat pada Korban Covid-19 Perspektif Maqashid syariah" 1 (2020): 10.
- Afrina, Dita. "Manajemen Zakat di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat." *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (April 24, 2020): 201.
- Ahmed Esawe, Karimt Esawe, and Narges Esawe, "Using Zakat to Build the Resilience of Communities to Disasters: Evidence from Egypt", *SSRN Electronic Journal*, 2018.
- Al Jurjani, tt, *at-Ta'rifat*, Beirut: Dar al-Bayan Li at-Turats.
- Canggih, Clarashinta, Khusnul Fikriyah, and et all. "Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia." *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 1 no.1 (January 2017).
- Darmawan, Awang, and Rina Desiana. "Zakat Dan Pemerataan Ekonomi Di Masa Pandemi COVID-19." *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 3 Nomor 1 (January 2021).
- Departemen Agama RI., *Ensiklopedia Islam di Indonesia*, Jilid 2.
- Dion Bisara. "Jumlah Kasus Aktif Covid-19 Sampai 5 Julii 2021," July 5, 2021. <https://investor.id/infografis/jumlah-kasus-aktif-covid19-sampai-5-julii-2021>.
- Esawe, Ahmed and Essawy, Karim and Esawe, Narges, Using Zakat to Build the Resilience of Communities to Disasters: Evidence from Egypt (December 15, 2018).
- EZ, Irfandi, and Nurul Maisyal. "Pendayagunaan Zakat Untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19 Perpektif Filsafat Hukum Islam". *Al - Muamalat: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 5 (1), 1-26 (2020).
- Fadilah, Arief; Sukma, Ating. "EFEKTIFITAS PROGRAM PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BOGOR." *JURNAL*

SYARIKAH: JURNAL EKONOMI ISLAM, no. Vol 2, No 2 (2016): Jurnal Syarikah (2016).

Hafidhuddin, Didin. *Dakwah aktual*. Gema Insani, 1998.

Hapsari, Meri Indri, and Zainal Abidin. "Zakat Distribution in Maqasid Al-Shariah

Framework," no. 2 (2016): 11.

[Http://baznas.pekalongankota.go.id/](http://baznas.pekalongankota.go.id/), diakses pada 1 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB.

[Https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/30020/PP%20Nomor%2014%20Tahu %202020 4.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/30020/PP%20Nomor%2014%20Tahu%20%202020%204.pdf), diakses pada 29 Agustus 2021 pukul 21.28 WIB.

[Https://123dok.com/document/z3llwgez-gambaran-baznas-pekalongan-tentangpengelolaan-organisasi-pengelolaan-khususnya.html](https://123dok.com/document/z3llwgez-gambaran-baznas-pekalongan-tentangpengelolaan-organisasi-pengelolaan-khususnya.html), diakses pada 05 September 2021 pukul 11.00 WIB.

[Https://hot.liputan6.com/read/4709310/urgensi-adalah-kepentinganyang-mendesak-ketahui-artinya-dalam-pendidikan](https://hot.liputan6.com/read/4709310/urgensi-adalah-kepentinganyang-mendesak-ketahui-artinya-dalam-pendidikan), diakses 14 Agustus 2022

Ibn Fâris, bin Zakariyah, *Mu'jam Maqâyis al-Lughah*, Juz V, Cet.II, Mesir: Mustâfa al-Bâby al-Halaby Wa Awlâduh (1972).

Jureid. "Ekonomi Syariah Sebagai Alternatif Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pada Era Covid-19." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik* Vol. 5 No. 2 (July 2020).

Kadir, Afifuddin, Miftahur Rahman Hakim, and et all. "PENGUNAAN DANA ZAKAT PADA KORBAN COVID-19 PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH." *Al-Tafaquh: Journal of Islamic Law, Fakultas Agama Islam UMI* 1 no. 2 (July 2020).

Kahf, Monzer. "The Principle of Socioeconomics Justice in The Comtemporarry Fiqh of Zakah." *Iqtisad. Journal of Islamic Economics* 01. 1999.

- Karback, Fauzan, Muhammad T. Zidni, Lama'ah, and Laila M. Pimada. "Peran Lazizmu Jawa Timur Membentuk Masyarakat Mandiri Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Human Falah* 07 (2020).
- Mannan, Muhammad Abdul. *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf. 1993.
- Ma'luf, Louis, *Al-Munjid Fiy al-Lughah*, Bairût: Dâr al-Masyriq (1997).
- Nurfaizah, Siti. "Sri Mulyani Akui PSBB DKI Jakarta Ganggu Konsumsi Dan Investasi." Accessed June 22, 2021. <https://akurat.co/ekonomi/id-1086592-read-sri-mulyani-akui-psbb-dki-jakarta-ganggu-konsumsi-dan-investasi>.
- Permana, Agus, and Ahmad Baehaqi. "Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat dengan Prinsip Good Governance," n.d., 15.
- Poerwadarminta, W. J. S. "Kamus Umum Bahasa Indonesia (Cet. VIII)." *Jakarta: Balai Pustaka* (1985).
- Qardhawi, Yusuf. *Al-Ibadah Fi al-Islam Fiqh Az-Zakat, Diterjemahkan Oleh Salman Harun, Didi Hafidhuddin, Dan Hasanuddin, Dalam Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadis*. Cet. IV. Jakarta: Mizan, 1996.
- Ridwan, Mohammad. "PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KOTA CIREBON". *Islam Bunga Bangsa Cirebon (IAI BBC)*. vol. 01 no.4, (Agustus) 2019.
- Sakti, Ali, and M. Sabeth Abilawa. *Ekonomi Islam: Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*. Yogyakarta: Paradigma & Aqsa Publishing, 2007.
- Sariyati, Bidah. "Analisis Distribusi Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Perspektif MAQASHID

SYARIAH (Studi Kasus BAZNAS Republik Indonesia).”
Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 1, Ciputat: Lentera Hati (2000).

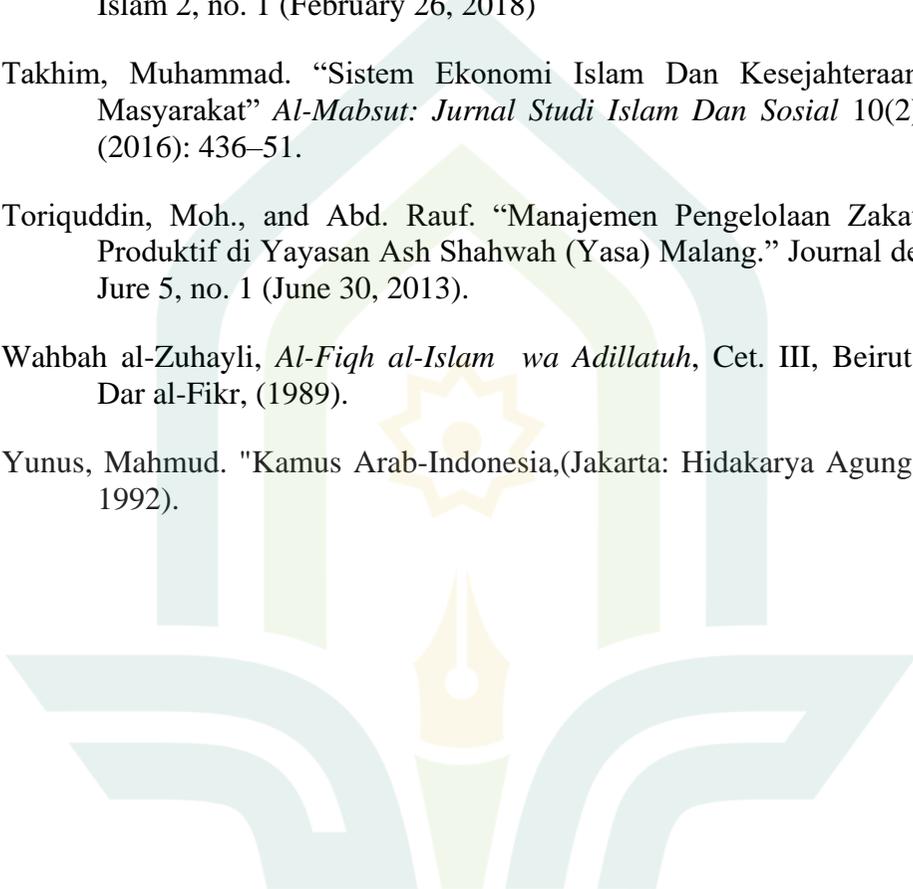
Sukur, Fadhila Indra. “Management of Zakat Infaq and Sadaqah in Indonesia.” *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam* 2, no. 1 (February 26, 2018)

Takhim, Muhammad. “Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat” *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 10(2) (2016): 436–51.

Toriquddin, Moh., and Abd. Rauf. “Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif di Yayasan Ash Shahwah (Yasa) Malang.” *Journal de Jure* 5, no. 1 (June 30, 2013).

Wahbah al-Zuhayli, *Al-Fiqh al-Islam wa Adillatuh*, Cet. III, Beirut: Dar al-Fikr, (1989).

Yunus, Mahmud. "Kamus Arab-Indonesia,(Jakarta: Hidakarya Agung, 1992).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HANI KUSUMAWATI
NIM : 4117012
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : hani.sembilan1@gmail.com
No. Hp : 085878050702

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**URGENSI ZAKAT DAN INFAK TERHADAP PENGURANGAN
KEMISKINAN DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS BAZNAS KOTA PEKALONGAN)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024

HANI KUSUMAWATI
NIM. 4117012

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD